

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERITAAN PADA PENERANGAN KOSTRAD
DALAM Mendukung Tugas Pokok Kostrad
DI WILAYAH DKI JAKARTA**

**COMMUNICATION STRATEGY FOR NEWS ON THE INFORMATION
DEPARTMENT OF ARMY STRATEGIC COMMAND TO SUPPORT MAIN TASK
OF ARMY STRATEGIC COMMAND AT JAKARTA AREA**

Mohammad Sujoko¹, Pujo Widodo², Mitro Prihantoro³

Program Studi Strategi Pertahanan Darat Universitas Pertahanan

(sujoko2003@gmail.com, pujowidodo78@gmail.com, mitrop91@gmail.com)

Abstrak—Penerangan Kostrad (Penkostrad) dalam menjalankan tugas sebagai salah satu institusi di Kostrad adalah menyampaikan informasi secara benar dan profesional tentang hal ihwal Kostrad sebagai salah satu kekuatan pertahanan negara Matra Darat kepada masyarakat, serta memberikan tanggapan yang simpatik manakala ada suatu informasi yang dianggap dapat merugikan citra positif Kostrad. Selain itu sebagai institusi yang sekaligus "Agen Informasi", bertugas mengolah informasi, menyampaikan informasi, mengelola informasi, baik untuk pihak internal maupun eksternal dan semua itu ditujukan dalam rangka mendukung tugas pokok Kostrad. Namun, dibalik prestasi yang diraih oleh Kostrad, ternyata masih banyaknya informasi – informasi tentang Kostrad yang saat ini belum di ketahui secara mendalam oleh masyarakat Indonesia secara umum, tidak terkecuali Penerangan Kostrad yang dinaunginya. Tesis ini mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan strategi komunikasi pemberitaan yang di lakukan oleh Penerangan Kostrad, bagaimana strategi komunikasi pemberitaan pada Penerangan Kostrad di lihat dari aspek komunikator, pesan atau informasi dan pemanfaatan media yang digunakan dalam publikasi ?. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode Kualitatif melalui *non participant observation* dan *participant observation* secara terbatas. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan cara analisis deskriptif. Lokasi penelitian di Kantor Penkostrad Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi komunikasi pemberitaan pada Penkostrad belum optimal yaitu di tinjau dari aspek Komunikator, pesan dan pemanfaatan media. Dalam rangka mencapai kondisi yang diharapkan tersebut, maka upaya-upaya yang perlu dilakukan yaitu melakukan peningkatan kemampuan dan keahlian personel Penkostrad, melalui pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan jurnalistik terhadap personel, meningkatkan pemanfaatan media online dalam publisitas kegiatan Kostrad dan membuat aturan dan protap satuan dalam penggunaan media online atau media sosial.

Kata Kunci: Strategi, Pemberitaan, Komunikasi

¹ Penulis adalah alumni Program Studi Strategi Pertahanan Darat Cohort 5 Tahun 2018 Universitas Pertahanan .

² Sesprodi Doktoral Program Studi Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan

³ Kabag Alumni Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pertahanan

Abstract--The Information Department of Army Strategic Command (Penerangan Kostrad/Penkostrad) carry out their duties as one of the institutions in Army Strategic Command is to convey information correctly and professionally about the Army Strategic Command matters as one of the strengths of the Army to the community, as well as providing a sympathetic response when there are information that is considered detrimental to Army Strategic Command's good image. Aside that, it also function as an institution that is at the same time an "Information Agent". It is in charge of processing information, conveying information, managing information, both for internal and external parties and all of that is aimed at supporting the main task of Army Strategic Command. However, behind the achievements achieved by Army Strategic Command, there is still a lot of information's about Army Strategic Command which is currently not known in depth by the Indonesian people in general, including the Information of the Army Strategic Command which is supported. This thesis to describe and analyze the implementation of the news communication strategy carried out by Information Department of Army Strategic Command, how is the communication strategy reporting on Information Department of Army Strategic Command seen from the aspect of communicator, message or information and and the use of the media used in the publication?. The method used in this paper is a Qualitative method through limited non-participant observation and observation participants. Qualitative data processing is done using descriptive analysis. Research location at the Information Department of Army Strategic Command Office on Jakarta. The results of the study show that: The communication strategy of reporting on the Information Department of Army Strategic Command is not yet optimal, namely in terms of the communicator aspect, the message and the use of the media. In order to achieve the expected conditions, the efforts that need to be carried out are to increase the capabilities and expertise of the Information Department of Army Strategic Command personnel, through providing journalistic knowledge and skills to personnel, increasing the use of online media in the publicity of Army Strategic Command activities and making rules and procedures for use online media or social media.

Keywords: Strategy, News, Communication

Pendahuluan

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) sebagai bagian integral dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), yang memiliki tugas pokok yaitu "Menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap

keutuhan bangsa dan negara"⁴. Tugas pokok yang dimaksud dilaksanakan melalui Operasi Militer untuk Perang (OMP) maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal dan profesional diperlukan prajurit-prajurit yang cerdas, bermental tangguh, memiliki militansi yang tinggi, dan mampu menyesuaikan diri dengan segera baik pada lingkungan maupun dalam menghadapi tuntutan tugas yang serba cepat. TNI AD diharapkan dapat

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI, pasal 7 ayat (1).

menjadi pilar dan ujung tombak dalam menjaga tetap utuhnya nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad) adalah salah satu Komando Utama Pembinaan yang berkedudukan di bawah TNI AD dan sebagai Komando Utama Operasi yang berkedudukan di bawah TNI⁵. Kostrad lahir dari rakyat, beranjak dari sejarah perjuangan bangsa ketika Operasi Mandala berlangsung untuk membebaskan Irian Barat kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi. Selanjutnya, Kostrad tumbuh bersama rakyat dengan tugas utama membina kesiapan operasional jajaran dan menyelenggarakan operasi pertahanan tingkat strategis, dalam rangka menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tuntutan profesionalisme dalam setiap penugasan, baik bidang militer maupun non-militer, mewujudkan jati diri Kostrad sebagai tentara rakyat, tentara pejuang dan tentara nasional, yang senantiasa berperan aktif mengatasi segala ancaman dan gangguan terhadap bangsa dan negara. Pengabdian luhur yang dijiwai semangat patriotisme, membulatkan tekad Kostrad berperan

sebagai pemukul strategis TNI AD dengan eksistensi yang tak terpisah dari sejarah panjang perjuangan bangsa Indonesia. Kostrad bertekad untuk senantiasa meraih keberhasilan dalam setiap pelaksanaan tugas. Setiap prajurit Kostrad harus memiliki kredibilitas kemampuan dan militansi tinggi berlandaskan komitmen dan integritas untuk mewujudkan profesionalisme sebagai prajurit kebanggaan seluruh rakyat Indonesia. Jati diri prajurit Kostrad adalah *“Sederhana dalam ucapan, luar biasa dalam tindakan”*. Kostrad senantiasa menjadi n menjaga keutuhan dan keselamatan bangsa dan negara.

Penerangan Kostrad, disingkat (Penkostrad) adalah Badan Pelaksana ditingkat Kostrad yang berkedudukan langsung di bawah Paglima Kostrad, bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi Penerangan Kostrad dalam rangka mendukung tugas pokok Kostrad⁶. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Penerangan Kostrad melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut: (1) Fungsi Utama dengan menyelenggarakan kegiatan sebagai

⁵ Surat Keputusan Kasad Nomor Kep/34/VI/2004 tanggal 11 Juni 2004 tentang Organisasi dan Tugas Komando Cadangan Strategis TNI AD (Orgas Kostrad).

⁶ Perkasad/38/X/2012 tanggal 12 Oktober 2012 tentang Organisasi dan Tugas Penerangan Kostrad.

berikut: (a) Penerangan Satuan, menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penyebaran informasi ke satuan jajaran Kostrad. (b) Penerangan Umum, menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas Kostrad kepada masyarakat. (c) Penerangan Khusus, menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dan penyebarluasan informasi dalam rangka membangun citra Kostrad pada khususnya dan Angkatan Darat pada umumnya. (d) Penulisan Strategis, menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan berkenaan dengan pembuatan analisa informasi dan penulisan strategis untuk kepentingan Kostrad. (2) Fungsi Organik Militer, menyelenggarakan segala usaha, pekerjaan dan kegiatan di bidang pengamanan, operasi, personel, logistik, teritorial, latihan, administrasi umum dan urusan dalam, untuk mendukung tugas pokok Penerangan Kostrad. (3) Fungsi

Organik Pembinaan, menyelenggarakan segala usaha pekerjaan dan kegiatan di bidang latihan dalam rangka mendukung tugas pokok Penerangan Kostrad.

Penerangan Kostrad melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan fungsi teknis dan fungsi organik militer dan telah diupayakan secara maksimal untuk dapat mencapai sasaran yang diharapkan oleh Komando Atas. Dalam perencanaan untuk mencapai sasaran di cantumkan melalui program kerja dan anggaran tahunan. Program kerja merupakan suatu kebutuhan yang benar-benar sangat prioritas terutama terhadap kegiatan Satuan, dan dalam penyusunannya disesuaikan dengan pentahapan program sebagaimana dicantumkan dalam program jangka panjang. Agar satuan mampu menentukan skala prioritas yang tepat pada setiap kegiatan. dan dapat memperoleh keseimbangan antara pendanaan dengan pengeluaran serta hasil yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dari pengeluaran, satuan Penerangan Kostrad difokuskan pada pencapaian sasaran yang di implementasikan dalam pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien serta dihadapkan dengan permasalahan yang mungkin timbul dan upaya yang akan

dilakukan serta sebagai pertanggungjawaban.

Penerangan Kostrad (Penkostrad) dalam menjalankan tugas sebagai salah satu institusi di Kostrad adalah menyampaikan informasi secara benar dan profesional tentang hal ihwal Kostrad sebagai salah satu kekuatan pertahanan negara Matra Darat kepada masyarakat, serta memberikan tanggapan yang simpatik manakala ada suatu informasi yang dianggap dapat merugikan citra positif Kostrad. Selain itu sebagai institusi yang sekaligus "Agen Informasi", bertugas mengolah informasi, menyampaikan informasi, mengelola informasi, baik untuk pihak internal maupun eksternal dan semua itu ditujukan dalam rangka mendukung tugas pokok Kostrad.

Dalam mengetahui tolak ukur eksistensinya, Penerangan Kostrad selalu rutin mengikuti Rapat dan Koordinasi Tehnis bidang Penerangan (Rakornispen) Angkatan Darat yang diselenggarakan setiap tahun oleh Dinas Penerangan TNI AD. Pada Rakornispen Angkatan Darat TA 2017 yang di buka oleh Kepala Dinas Penerangan Angkatan Darat Brigjen TNI Alfret Denny D.Tuejeh, Kadispenad dalam sambutannya menyampaikan bahwa Rakornispen Angkatan Darat 2017

merupakan bagian dari rangkaian mekanisme kerja serta mata rantai komando dan pengendalian pimpinan Angkatan Darat dalam melaksanakan pembinaan organisasi. Selain itu merupakan agenda kerja Dinas Penerangan AD untuk mengevaluasi hasil program kerja sepanjang tahun 2017 yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Penerangan Angkatan Darat secara profesional dan proporsional dalam menghadapi tantangan tugas saat ini dan yang akan datang. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terjalin koordinasi yang terpadu untuk pedoman pelaksanaan kegiatan yang akan diprogramkan di tahun 2018 agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Rakornis Penerangan Angkatan Darat tahun 2017 ini diikuti oleh sejumlah pejabat penerangan satuan jajaran TNI AD, diantaranya para Kapen Kodam, Kapen Kostrad, Kapen Kopasus, Kapen Humas Balakpus, Kapen Divif 1 dan Kapen Divif 2 Kostrad. Diakhir Rakornis diumumkan hasil lomba foto jurnalistik Angkatan Darat 2017 dan peringkat penyebaran berita satuan di berbagai media. Penerangan Kostrad berhasil meraih peringkat pertama untuk penyebaran berita satuan di media online dan juara kedua kategori pembinaan

satuan penerangan. Prestasi tersebut merupakan bentuk apresiasi kinerja anggota Penkostrad selama tahun 2017 yang harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk menjaga kehormatan dan nama baik satuan.

Pada era globalisasi sekarang iklim kompetisi, telah mendorong timbulnya kesadaran yang semakin kuat pada organisasi-organisasi, termasuk juga pada institusi Kostrad tentang pentingnya dukungan publik terhadap eksistensi Kostrad. Kehadiran *Tag line* yang menyatakan bahwa: "Publik merupakan penentu keberlanjutan suatu organisasi" merupakan suatu kognisi baru dalam manajemen organisasi non profit. Unsur-unsur utama dalam fungsi humas atau Penerangan adalah mengabdikan kepentingan publik, memelihara komunikasi yang baik dan menitikberatkan moral dan tingkah laku yang baik. Selain itu, fungsinya bertujuan guna memperoleh kepercayaan (*trust*), saling pengertian (*mutual understanding*) dan citra yang baik (*good image*) dari masyarakat (*public image*). Adapun sasarannya adalah menciptakan opini publik yang *favorable* dan menguntungkan semua pihak. Tugas itu tentu tidaklah semudah seperti membalik telapak tangan. Upaya-upaya yang

dilakukan Penerangan Kostrad haruslah usaha untuk menciptakan hubungan harmonis antara suatu organisasi dengan publiknya dan masyarakat luas melalui suatu proses pemberitaan tentang Kostrad.

Keberadaan satuan Penerangan Kostrad dalam konteks mendukung keberhasilan program kerja guna mewujudkan tujuan institusi Kostrad secara umum akan sangat bersinggungan erat dengan dua fungsi utama Penerangan terkait isu-isu yang bersifat *external relations*. Pertama, Penerangan Kostrad bertujuan mendapatkan dan melipat gandakan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat. Kedua, Satuan Penerangan Kostrad secara professional, obyektif dan bijak berusaha menjadi mediator dalam rangka "Mengadvokasi" institusi Kostrad dari berbagai opini negatif yang tidak wajar dari luar. Parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan tersebut adalah jika terbangun situasi *public understanding*, *public confidence*, *public supporting*, dan *public cooperation* secara nyata di lapangan, sehingga keberadaan institusi Kostrad benar-benar diterima oleh berbagai elemen masyarakat.

Latar belakang penelitian adalah dibalik prestasi yang diraih oleh

Penerangan Kostrad, ternyata masih banyaknya informasi – informasi tentang Kostrad yang saat ini belum di ketahui secara mendalam oleh masyarakat Indonesia secara umum, tidak terkecuali Penerangan Kostrad yang dinaunginya. Melalui pengamatan peneliti pada sepanjang tahun 2017 lalu, banyak masyarakat Indonesia yang belum mengetahui prestasi – prestasi kinerja Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad). Disisi lain, terdapat 2 pemberitaan negatif tentang Kostrad yaitu pemberitaan terkait oknum anggota Denma Brigade Infanteri Para Raider 3 Kostrad di bulukumba yang menjadi pengedar sabu-sabu⁷ serta kasus pembunuhan Serma Achmad, anggota Detasemen Markas (Denma) Divisi Infanteri 2 Kostrad, Singosari yang sangat menggenaskan⁸. Yang kemudian menjadi bahan pergunjangan dari publik kepada Kostrad. Seakan prestasi yang telah diukir oleh para prajurit Kostrad sejak kelahirannya pada tanggal 6 Maret 1961 sampai saat ini tidak berharga. Namun

⁷<http://makassar.tribunnews.com/2017/12/16/edarkan-sabu-ke-bulukumba-oknum-prajurit-kostrad-kariango-ditangkap-di-bira>.

⁸<https://regional.kompas.com/read/2017/12/26/06290501/polisi-prajurit-kostrad-dianiaya-terlebih-dahulu-sebelum-meninggal>

demikian, Penerangan Kostrad sebagai “corong” atau “juru bicara” Kostrad harus mampu memenuhi tuntutan untuk menghadirkan berita atau informasi yang layak dan berkualitas serta terpercaya kepada masyarakat luas baik kepada masyarakat Indonesia sendiri maupun kepada masyarakat dunia. Pemberitaan ini juga harus memenuhi standar pemberitaan sebagai produk jurnalistik.

Lekatnya bidang Penerangan dengan dunia Informasi dan komunikasi, secara otomatis mengarahkan proses komunikasi Penerangan berhadapan dengan dua bentuk hubungan yang berbeda strateginya, yakni hubungan secara psikologis dan hubungan sosiologis dengan publik. Gencarnya pemberitaan yang baik, akurat, terpercaya dan selalu up date namun tetap proporsional terhadap Kostrad, semakin luasnya akses informasi yang didapat publik dari pemberitaan media massa yang berkaitan dengan peran yang didedikasikan oleh Kostrad untuk publik, maka akan semakin kuat ikatan saling pengertian dan kepercayaan publik terhadap Kostrad. Ketertarikan peneliti tentang fenomena yang tersebut diatas peneliti coba tuangkan secara mendalam dalam proposal penelitian dengan judul “Strategi komunikasi pemberitaan pada

Penerangan Kostrad“. Hal ini sangat penting diwujudkan oleh Penerangan Kostrad, karena ikatan saling pengertian kepercayaan dan dukungan publik merupakan roh kehidupan dan kelanjutan institusi Kostrad. Tentunya dalam kaitan ini, satuan penerangan dan satuan lainnya dalam jajaran Kostrad harus menunjukkan reputasi positif agar kita dapat bernegosiasi secara aktual dengan seluruh Stakeholder, sehingga kita juga akan dipercaya oleh kalangan media massa. Untuk mewujudkan kepercayaan media massa tersebut, maka dapat kita lakukan misalnya dengan selalu menyiapkan bahan-bahan informasi akurat dan faktual kapan saja “dibutuhkan” oleh media.

Metode Penelitian

Desain ataupun rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Berg (2007:3) menyatakan dalam definisinya: “*Qualitative research (QR) thus refers to the meaning, concept, definitions, characteristics, methapors, simbols, and descriptions of things*”.⁹

⁹ Satori, Djam’an & Komariah, Aan, 2014, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta, hlm. 24.

(Penelitian kualitatif mengacu pada makna, konsep, definisi, karakteristik, metafora, simbol, dan deskripsi hal-hal). Pada penelitian dengan judul: “Strategi Komunikasi Pemberitaan pada Penerangan Kostrad dalam Mendukung Tugas Pokok Kostrad diwilayah DKI Jakarta”, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah salah satu jenis strategi dalam penelitian kualitatif. Menurut John W. Creswell: “Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan”¹⁰. Penelitian kasus atau studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian

¹⁰ Creswell, John W, 2008, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga Bandung : Pustaka Pelajar, hlm. 19.

kasus lebih mendalam. Studi kasus pada intinya adalah meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang dijadikan unit analisis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Jadi pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus ini mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi tentang “Strategi Komunikasi Pemberitaan pada Penerangan Kostrad”.

Pembahasan

Penelitian yang terkait dengan strategi komunikasi pemberitaan pada Penerangan Kostrad didasarkan pada beberapa teori sebagai berikut:

Teori Strategi Komunikasi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata strategos yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal (The Art of General), atau suatu rancangan

yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, Yakni:

“Tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali pengetahuan apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”.

Seorang pensiunan jenderal Prusia¹¹ dalam bukunya On War merumuskan strategi adalah “suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang”. Marthin – Anderson¹² juga merumuskan:

“Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan inteligensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien”.

Strategi menghasilkan gagasan dalam konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tapi ada juga profesi lain, misalnya pakar strategi Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomi dan Albert Wohlsetter berlatar belakang matematika.

Dalam menangani komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah

¹¹ Karl von Clausewitz (1780-1831).

¹² Marthin – Anderson (1982).

persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Seorang ahli¹³ memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencana komunikasi¹⁴ membuat definisi dengan menyatakan:

“Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal”.

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah atau keliru maka hasil yang diperoleh bisa fatal, terutama kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga. Oleh karena itu strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencanan.

Setelah Kita membahas Pengertian strategi komunikasi sebagai landasan teori, maka pengertian konsep

¹³ Rogers (1982).

¹⁴ Middleton (1980).

komunikasi itu sendiri akan diuraikan sebagai berikut:

a) Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin “communis” yang artinya membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata “communico” yang artinya membagi.

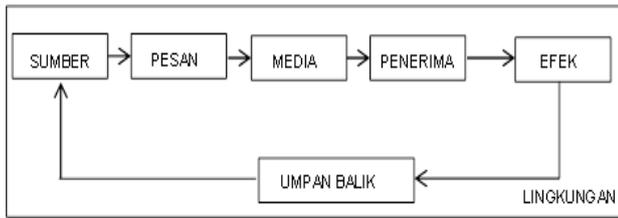
Ada definisi yang dibuat menurut perspektif sosiologi, budaya, elektronika, ekonomi dan ada pula dari perspektif ilmu politik. Meski definisi yang dibuat para pakar memiliki perspektif yang berbeda satu sama lainnya, namun definisi-definisi tersebut pada dasarnya tidak terlepas dari substansi komunikasi itu sendiri sebagai sesuatu proses pengalihan informasi (pesan) dari seseorang kepada orang lain, atau sebaliknya (Cangara,2007)¹⁵.

b) Unsur-unsur Komunikasi

Jika proses komunikasi yang dimaksud dalam definisi diatas dilukiskan dalam gambar, maka proses tersebut dapat terlihat sebagai berikut:

Unsur-unsur Komunikasi

¹⁵Prof. H. Hafied Cangara, 2013, Edisi Revisi Perencanaan dan Strategi Komunikasi, Jakarta: Rajawali Pers, 2017. H.36.



Dari gambar ini dapat disimpulkan bahwa terjadinya suatu proses komunikasi karena didukung oleh beberapa elemen atau unsur, yakni:

- 1) Sumber
- 2) Pesan
- 3) Saluran
- 4) Penerima
- 5) Efek
- 6) Umpun balik
- 7) Lingkungan atau situasi

Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau mengirimkan pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama atau istilah, antara lain: komunikator, pengirim, atau dalam bahasa Inggris disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

Pesan ialah pernyataan yang disampaikan dalam bentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun non-verbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam bahasa Inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message*, *content* atau *information*.

Media ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber

kepada penerima. Media dalam pengertian disini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televisi dan internet. Juga bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar dan pemirsa, organisasi masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta media alternatif lain misalnya poster, leaflet, brosur, buku, spanduk, buletin, stiker dan sebagainya.

Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam sebutan, antara lain khalayak, sasaran, target, adopter, komunikan. Dalam bahasa Inggris penerima biasa disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *decoder*.

Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan. Pengaruh biasa disebut dengan nama akibat atau dampak.

Umpun balik ialah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber.

Sebenarnya ada juga yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah efek atau pengaruh. Dalam bahasa Inggris umpan balik sering disebut dengan istilah feedback, reaction, respose dan semacamnya.

Lingkungan ialah situasi yang mempengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis dan dimensi waktu. Sebuah informasi tidak dapat dikirim karena terhambat oleh kendala fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima. Misalnya tempatnya jauh di pegunungan, lingkungan sosial budaya masyarakat, lingkungan psikologis masyarakat yang masih trauma akibat bencana yang baru menimpanya, dan sebagainya.

c. Fungsi dan Kegunaan Komunikasi

Fungsi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Komunikasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara klasik fungsi komunikasi ditujukan untuk:

- 1) Memberi informasi
- 2) Menghibur
- 3) Mendidik, dan
- 4) Membentuk opini publik

David K. Berlo Mahaguru komunikasi dari Michigan State University menyebut secara ringkas bahwa komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial berguna untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat¹⁶. Jadi komunikasi jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Komunikasi diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antar manusia, apakah itu seorang pengusaha, dokter, guru, karyawan atau politisi. Melalui komunikasi yang dilakukan dengan baik dan santun akan memberi pengaruh langsung terhadap diri seseorang dalam masyarakat. Pendek kata, keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam mencapai suatu yang diinginkan, termasuk karier dan rizeki seseorang banyak tergantung pada kemampuan komunikasi.

Tinjauan Publik, berita dan jurnalistik

Pengertian publik adalah sekelompok orang (individu) yang masing-masing memiliki kepentingan dalam hubungan antar manusia (sosiologis). Sebagaimana dinyatakan secara semantik tentang

¹⁶(Byrnes, 1965)

pengertian kata publik di atas bahwa kata publik meliputi pengertian orang banyak atau masyarakat beserta hubungannya. Sedangkan di dalam masyarakat itu sendiri terdapat berbagai bentuk masyarakat atau kesatuan sosial yang lebih kecil seperti suatu keluarga, suku bangsa atau suatu masyarakat daerah, atau suatu masyarakat profesi tertentu, maupun kolektivitas-kolektivitas sosial seperti pemerintah, negara, rakyat dan lain-lain.

Terkait dengan penelitian ini dalam mengukur strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penerangan Kostrad, peneliti membutuhkan penilaian secara deskriptif dari respon respon publik sebagai audience atau penerima berita yang di berikan oleh Penerangan Kostrad. Publik disini dibatasi hanya di wilayah DKI Jakarta.

Dalam buku *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*¹⁷, secara etimologis jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Perancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik dapat diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Dengan demikian

jurnalistik bukanlah pers dan bukan juga media massa. Jurnalistik adalah kegiatan, yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik.

Pemberitaan berasal dari kata dasar Berita yang dalam bahasa Sanskerta *Vrit* berarti “ada” atau “terjadi”, namun dapat pula dikatakan *Vritta* artinya “kejadian yang telah terjadi”. Istilah *Write* (menulis) dalam bahasa Inggris berarti kata kerja yang menunjukkan aktivitas menulis. Sedangkan istilah *news* dalam bahasa Inggris untuk maksud berita, berasal dari *new* (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi/pengamatan di lapangan, studi dokumentasi, catatan lapangan dan wawancara, maka diperoleh hasil analisis untuk memberikan gambaran secara riil di lapangan tentang Strategi Komunikasi Pemberitaan pada Penerangan Kostrad.

1) Aspek Komunikator

Dalam berbagai kajian komunikasi, komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi. Karena itu jika suatu proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka kesalahan utama bersumber dari komunikator, karena komunikatorlah

¹⁷karangan Sumadiria (2005:2)

yang tidak memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran. Didalam organisasi Penkostrad yang berkompeten menjadi Komunikator adalah seluruh personel Penkostrad dan para prajurit yang tergabung sebagai insan penerangan Kostrad, tetapi kesemuanya pesan yang dipublikasikan harus diketahui Kepala Penkostrad.

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi seorang komunikator, yakni: 1. Tingkat kepercayaan orang lain kepada dirinya (kredibilitas), 2. Daya tarik (attractive), 3. Kekuatan (power). Kredibilitas adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki seorang komunikator sehingga bisa diterima oleh target sasaran. Josep Gobel, menteri propaganda Hittler dalam perang dunia II menyatakan bahwa untuk menjadi seorang komunikator yang handal dan efektif harus memiliki kredibilitas yang tinggi di mata pendengar.

Pada kenyataannya kemampuan personel Penkostrad masih belum maksimal dimiliki oleh setiap personel dalam pelaksanaan tugas penerangan. Dari hasil wawancara disampaikan bahwa secara Tabel Organisasi dan Personel (TOP) Penkostrad, personel yang memiliki

kemampuan di bidang penerangan hanya beberapa orang dengan pendidikan atau kursus yang diikuti adalah kursus cameramen foto. Sementara anggota lainnya belum pernah mengikuti kursus atau pendidikan yang berkaitan dengan bidang penerangan sehingga menghambat tugas penerangan manakala ada kegiatan Kostrad yang dilaksanakan di penkostrad dan bila kegiatan cukup banyak terkadang personel Penkostrad tidak meliputi beberapa kegiatan karena terbatasnya personel dihadapkan dengan banyaknya kegiatan dalam suatu kurun waktu tertentu, akibatnya pengambilan foto dilakukan oleh personel satuan terkait yang tidak mengerti masalah penerangan sehingga hasil liputan berupa foto kegiatan tidak maksimal dan terkadang digunakan apa adanya untuk pemberitaan.

2) Aspek pesan atau informasi dalam produk Jurnalistik

Dalam pemanfaatan media online atau media sosial sebagai media informasi yang digunakan dalam publisitas kegiatan yang dilakukan oleh Kostrad maka yang perlu diperhatikan adalah pengolahan data dan informasi kegiatan (Pesan) yang diperoleh untuk dijadikan produk jurnalistik yang

memiliki nilai strategis serta layak untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas. Dengan inovasi yang baik maka produk-produk jurnalistik yang disebarakan melalui media sosial dapat memberikan pengertian dan pemahaman yang benar terhadap suatu informasi khususnya dalam publisitas kegiatan Kostrad.

3) Aspek pemanfaatan media dalam pemberitaan

Dalam melaksanakan penyebaran informasi kegiatan Kostrad yang diselenggarakan melalui media online kurang maksimal dilakukan. Padahal media online merupakan media informasi yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat luas dalam mendapatkan akses informasi apa saja yang diinginkan dan juga dapat disebarakan secara bebas melalui media online hampir tanpa batas selama ada jaringan internet. Frekuensi kegiatan satuan Kostrad yang cukup banyak dan bila dipublikasikan dengan baik melalui media online dalam hal ini media sosial maka masyarakat luas akan lebih banyak mendapatkan informasi tentang kegiatan Kostrad yang dilaksanakan selama ini.

Pendayagunaan media online dalam publisitas kegiatan Kostrad

selama ini tidak dilaksanakan dengan maksimal. Sarana media sosial yang merupakan bagian dari media online dan banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana untuk mendapatkan dan membagikan informasi apa saja secara cepat dan dapat dilakukan kapanpun kurang maksimal dikelola oleh Penkostrad. Selama ini publisitas dilakukan lebih banyak menggunakan media konvensional seperti media cetak. Adapun media sosial digunakan sebatas pada publikasi rilis berita seperti rilis berita yang dipublikasikan melalui media cetak yang terdiri dari uraian informasi kegiatan ditambah dengan foto kegiatan. Padahal media online dapat dimanfaatkan sebagai sarana menyebarkan informasi dalam bentuk video, brosur, slide show, pamflet dan produk jurnalistik lainnya.

Pembahasan Hasil penelitian

Hasil Penelitian diatas merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti selama kurun waktu Mei-Agustus 2018, maka perlu adanya manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia didukung sarana dan prasarana yang dimiliki personel Penkostrad dengan meningkatkan kemampuan di bidang komunikasi pemberitaan dalam hal ini

penggunaan kualitas komunikator yang mumpuni, pengemasan pesan melalui produk jurnalistik dan komunikasi sosial dengan awak media. Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Sedangkan dalam teori strategi menurut Gerry Johnson dimana strategi merupakan arah dan cakupan jangka panjang dari organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan kompetensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta teori publisitas menurut Cutlip dan Center dimana publisitas adalah penyebaran informasi yang dilakukan secara sistematis.

1) Pembahasan Aspek Komunikator

Kekuatan dan kemampuan personel Penkostrad harus terus ditingkatkan sesuai dengan tantangan tugas kedepan dimana fungsi penerangan yang dilaksanakan saat ini harus dapat menjadi kekuatan dalam upaya pemberdayaan wilayah pertahanan dalam rangka sistem pertahanan semesta. Maka penilaian kemampuan kerja personel Penkostrad dengan dukungan alat peralatan yang ada

harus rutin dilakukan sehingga pelaksanaan tugas di bidang penerangan berjalan dengan baik.

Penilaian kemampuan kerja personel *Penkostrad* amat penting dilakukan. Penilaian kemampuan dilakukan agar organisasi dapat melihat sejauh mana faktor manusia dapat menunjang tujuan organisasi dalam hal ini *Penkostrad*. Setiap organisasi didirikan memiliki tujuan dan untuk mencapai tujuan tersebut harus didukung beberapa faktor. Salah satunya adalah kinerja dari karyawan atau personel yang ada dalam organisasi tersebut dalam mencapai produktivitas yang telah ditetapkan dalam organisasi. Motivasi dan kemampuan merupakan variable yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan dalam organisasi. Kemampuan kerja atau kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Kemampuan menekankan pengertian sebagai hasil atau apa yang keluar (outcomes) dari sebuah pekerjaan dan kontribusi mereka pada organisasi.

Penilaian kemampuan kerja merupakan sebuah proses formal

untuk melakukan peninjauan ulang dan evaluasi prestasi kerja seorang secara periodik. Jadi, kemampuan kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu¹⁸.

Dengan demikian kemampuan kerja personel Penkostrad perlu ditingkatkan terutama pada kemampuan di bidang jurnalistik yang mampu menghasilkan produk-produk jurnalistik bernilai strategis dan memiliki nilai berita berkaitan dengan publikasi kegiatan Kostrad. Jumlah personel Penkostrad sesuai dengan Organisasi dan Tugas Penkostrad harus mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan bidang penerangan. Hal ini untuk meningkatkan kinerja mereka dalam pelaksanaan tugas sehari-hari mendukung terselenggaranya fungsi penerangan.

2) Pembahasan Aspek pesan atau informasi dalam produk Jurnalistik

Banyak produk jurnalistik cetak yang mulai bangkrut satu persatu. Mereka

yang bangkrut kemudian memutuskan untuk membuka kanal jurnalistik online. Memang pada kenyataannya, Produk jurnalistik online di era sekarang begitu diminati. Pemberitaan di dunia maya jauh lebih masih dapat kita temui daripada pemberitaan pada media cetak. Tapi walaupun jurnalistik model cetak, dan jurnalistik model online hampir sama. Keduanya tetap memiliki beberapa perbedaan. Ada 5 perbedaan mendasar antara produk jurnalistik online, dengan jurnalistik cetak. Perbedaannya yang kentara yaitu menggunakan media publikasi yang berbeda. Jika media cetak menggunakan media kertas sebagai alat penyajian data, maka jurnalistik online menggunakan media web sebagai media penyajian datanya. Perbedaan yang lain masih banyak lagi. Jurnalistik online mempunyai ruang yang tak terbatas, baik dari segi penempatan, tata *lay-out*, ukuran gambar, hingga jumlah karakter, maupun kata yang di publikasikan dalam sebuah portal web. Berbeda terbalik dengan jurnalistik cetak. Media jurnalistik cetak sangat terbatas. Baik itu dibatasi durasi, jumlah kata, maupun batasan gambar. Hal itulah mengapa pada koran akan

¹⁸Hasibuan, 2003:94

kita dapat beberapa informasi berita yang lebih singkat.

Dalam pengelolaan konten atau isi media online atau media sosial terkait dengan Kostrad maka yang perlu diperhatikan oleh personel yang secara khusus menangani media online atau media sosial diantaranya adalah:

1. Informasi mengenai kegiatan satuan Kostrad yang dilaksanakan, baik dalam kegiatan ceremonial, latihan dan operasi serta kegiatan engagement dengan publik,
2. Jenis dan bentuk konten (rilis, foto dengan pesan, video, brosur digital, banner digital),
3. Pesan yang akan dibuat (sesuai dengan kaidah jurnalistik 5W 1H). Sementara dalam pengolahan foto, harus ditentukan foto yang memiliki nilai berita dan pesan yang kuat yang dimengerti serta dipahami dengan baik oleh pengguna media online atau media sosial, karena hanya dengan foto saja sudah memiliki arti apalagi bila ditambah dengan pesan singkat. Begitu juga dengan pengolahan video, yang perlu diperhatikan adalah waktu tayang dimana penggunaan waktu lebih baik dalam rentang 1-3 menit serta kombinasi pesan dan suara

yang disesuaikan dengan klip video yang disusun, diedit dan diolah sedemikian rupa sehingga pesan dapat diterima dengan baik. Dalam penyampaian pesan berupa konten yang telah dibuat dan diolah serta dibagikan melalui media online atau media sosial harus singkat dan tidak bertele-tele dan membingungkan pengguna media online atau media sosial karena penyampaian pesan melalui media online atau media sosial pada umumnya singkat dan lebih mudah untuk dimengerti atau dipahami dengan baik.

3) Pembahasan Aspek pemanfaatan media dalam pemberitaan

Dengan adanya jurnalisme *online* beberapa media pemberitaan dunia terlihat semakin cepat menyebarkan informasi. Tidak ada batasan jarak dan waktu lagi. Setiap orang dengan mudahnya dapat mengakses portal berita manapun dan di negara manapun. Hal ini menandakan bahwa pada era sekarang setiap orang bebas memilih berita dan informasi mana yang mereka percayai dari berbagai portal berita. Di Amerika sendiri pada masa kepemimpinan Obama, internet digunakan untuk melihat permasalahan publik yang sedang

berkembang. Pemerintah mengeluarkan satu situs yaitu <https://www.nytimes.com/> yang dapat diakses masyarakat dan masyarakat dapat memilih isu krusial mana yang harus segera ditangani oleh pemerintah.

Media *online* merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk dalam kategori media online adalah portal, *website* (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *youtube*), radio online, *TV online* dan email. Strategi pemanfaatan media *online* yang akan dibahas adalah pada pemanfaatan media sosial berupa *facebook*, *twitter*, *youtube* dan *website* yang dikelola oleh Penkostrad yang digunakan dalam publisitas berita Kostrad.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan yang diperoleh pada penelitian dalam tulisan ini dihadapkan pada teori-teori yang dijadikan dasar pemikiran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Dalam upaya meningkatkan kemampuan kinerja personel Penkostrad maka Kepala Penerangan Kostard dapat melakukan proses

penilaian kemampuan yang ditujukan untuk memahami prestasi kerja anggotanya. Dari penilaian yang dilakukan maka dapat diambil keputusan dalam rangka pengembangan kemampuan kerja personel Penkostrad untuk mendukung pelaksanaan tugas di bidang penerangan terkait dengan publisitas kegiatan satuan. Pengembangan kemampuan meliputi kemampuan di bidang jurnalistik dan teknologi informasi serta komunikasi sosial yang menunjang publisitas kegiatan pembinaan teritorial dengan produk-produk penerangan yang memiliki nilai jurnalistik dan mengandung nilai berita yang dapat mempengaruhi dan memelihara persepsi positif masyarakat terhadap kegiatan Kostrad.

b. Produk jurnalistik online yang berkaitan dengan kegiatan Kostrad perlu diolah secara professional sehingga menjadi produk yang memiliki nilai strategis bagi masyarakat pengguna media online atau media sosial yang ingin mengetahui kegiatan satuan yang dilaksanakan di Satuan Kostrad. Pengelolaan konten di media online atau media sosial masih kurang maksimal, hal ini dikarenakan

keterbatasan personel yang memiliki kemampuan dalam mengelola media sosial secara maksimal. Tidak ada personel yang secara khusus mengelola media online atau media sosial dalam penyebaran informasi maupun monitoring informasi serta tidak adanya kemampuan untuk membuat inovasi konten kegiatan satuan yang menarik dan layak untuk dibagikan kepada masyarakat.

- c. Dalam melaksanakan penyebaran informasi kegiatan Kostrad yang diselenggarakan oleh satuan, melalui media online kurang maksimal dilakukan. Kegiatan Kostrad yang dilaksanakan di satuan jajaran cukup banyak dan rutin dilaksanakan, namun publikasi melalui media online masih kurang dilakukan padahal saat ini media online telah menjadi sarana bagi masyarakat pengguna media online atau media sosial untuk dapat mengakses informasi dengan mudah, memperoleh informasi dan menyebarkan informasi secara cepat hampir tanpa ada hambatan.

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian dan pembahasan, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan, antara lain:

a. Saran Teoritis

Penelitian tentang strategi komunikasi pemberitaan Kostrad ini dapat dijadikan kajian akademik untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian seputar sumber daya manusia. Harapan peneliti, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan studi mengenai sumber daya manusia yang lebih spesifik pada satuan-satuan atau unit organisasi tidak hanya pada organisasi penerangan namun lebih luas kepada organisasi khususnya di lingkungan TNI AD.

b. Saran Praktis

Guna pemenuhan personel dari sisi kuantitas dan kualitas, perlu disusun sebuah rencana pengembangan sumber daya manusia dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait langsung dengan organisasi Penerangan baik di tingkat pusat dan daerah. Pamen di satuan Penerangan perlu dibekali dengan pengetahuan dasar seputar kehumasan, dokumentasi, dan kemampuan menulis yang diselenggarakan secara periodik dan berkesinambungan serta bersertifikasi. Merekrut tenaga ahli di bidang Ilmu Komunikasi guna menambah

keterampilan dan pengetahuan personel penerangan di daerah. Secara intens melakukan pembinaan terhadap mitra Penerangan Kostrad dengan cara komunikasi sosial kepada para wartawan dan media. Dalam setiap harinya Penkostrad harus dapat menyajikan pemberitaan dengan komposisi pemberitaan pola 3 : 2 : 1 yaitu 3 untuk pemberitaan aktivitas prestasi Kostrad, 2 untuk pemberitaan yang membangun engagement dengan publik, 1 untuk pemberitaan yang bersifat seremonial.

Daftar Pustaka

Buku

- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong.2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Pt. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Matode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Cv Alfabeta
- Syarifudin Tippe. 2012. *Human Capital Management*, Jakarta: Pt. Elek Media Komputindo
- Ropingi El Ishaq, 2017. *Public Relations Teori dan Praktek*.
- Asti Musman dan Nadi Mulya, 2017. *Jurnalisme Dasar*.
- S. Arifianto dan Christiany Juditha, 2017. *Komunikasi di Era Teknologi Digital*.

Jurnal

- Rizka Maulida/132050042, Bandung, 2017. Skripsi “Strategi Pemberitaan Melalui Media Sosial Instagram Mengenai Citra Kepolisian”

Anisa Kurniasih/1371503010, Jakarta, 2017. Skripsi “Proses *Gatekeeping* Dalam Produksi Isi Website Kostrad.Mil.Id”.

Dokumen Resmi

- Mabes TNI AD. 2007. *Buku Petunjuk Induk Penerangan*. Jakarta.
- Mabes TNI AD. 2007. *Buku Petunjuk Induk Penerangan*. Perkasad Nomor Perkasad/20/Viii/2007, Tanggal 18 Agustus 2007.
- Mabes TNI AD. 2007. *Buku Petunjuk Pembinaan Tentang Penerangan*. Perkasad Nomor Perkasad/20/Viii/2007, Tanggal 18 Agustus 2007.
- Mabes TNI. *Doktrin TNI Tri Darma Eka Karma Perpang TNI Nomor Perpang/45/VI2010* Tanggal 15 Juni 2010.
- Mabes TNI AD. 2017. *Buku Pedoman tentang publikasi TNI AD di media massa nomor keputusan : KEP/17/VII/2017* tanggal 11 Juli 2017.
- Mabes TNI AD. 2012. *Buku Pedoman tentang Organisasi dan Tugas Penerangan Kostrad* Perkasad/38/X/2012 tanggal 12 Oktober 2012.
- Mabes TNI AD. 2004. *Buku Pedoman tentang Organisasi dan Tugas Komando Cadangan Strategis TNI AD (Orgas Kostrad) Surat Keputusan Kasad Nomor Kep/34/VI/2004* tanggal 11 Juni 2004

Website

- <http://makassar.tribunnews.com/2017/12/16/edarkan-sabu-ke-bulukumba-oknum-prajurit-kostrad-kariango-ditangkap-di-bira>.
- <https://regional.kompas.com/read/2017/12/26/06290501/polisi-prajurit-kostrad-dianiaya-terlebih-dahulu-sebelum-meninggal>

